

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Analisis diatas, maka dapat diambil keputusan sebagai berikut :

1. Literasi Keuangan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kesejahteraan Keuangan.
2. Perilaku Pengelolaan Keuangan mampu memediasi pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kesejahteraan Keuangan

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan:

1. Penelitian ini merupakan penelitian kolaborasi dimana memiliki banyak item pernyataan pada kuesioner yang disebarkan sehingga menyebabkan responden kurang maksimal dalam menjawab pertanyaan.
2. Pernyataan pada kuesioner merupakan replikasi dari penelitian terdahulu dengan sedikit revisi, dan masih adanya pernyataan yang bermakna ganda.
3. Dalam melakukan penelitian, peneliti memberikan batasan sebatas kota Surabaya, Sidoarjo dan Mojokerto sehingga kuesioner yang terkumpul dirasa belum mewakili secara keseluruhan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti agar dapat bermanfaat bagi pihak-pihak terkait dengan penelitian ini. Saran-saran tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Regulator dan Pemerintah (Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan)
 - a) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan Ibu rumah tangga terkait dana pensiun dan investasi masih rendah maka dari itu disarankan bagi Regulator dan Pemerintah supaya memberikan pengetahuan Ibu rumah tangga terkait dana pensiun dan investasi melalui seminar keuangan, pelatihan keuangan, dan lain-lain.
 - b) Disarankan bagi Regulator dan Pemerintah memberikan edukasi kepada masyarakat terkait perilaku pengelolaan keuangan item PPK2 tentang seberapa sering responden menyusun rancangan keuangan untuk masa depan dimana yang terlihat dari *loading factor* dan *mean* merupakan pernyataan yang penting namun responden masih banyak yang belum melakukan hal tersebut.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a) Penelitian selanjutnya diharapkan lebih fokus mengkaji pertanyaan yang khusus terkait dengan perilaku pengelolaan keuangan, serta memperbanyak pertanyaan pada literasi keuangan agar supaya hasil yang didapatkan lebih komprehensif dan pengukuran variabel

kesejahteraan keuangan tidak hanya diukur dari pendapatan dibagi dengan pengeluaran saja namun bisa diukur menggunakan total asset dibagi dengan total hutang.

- b) Penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian diwilayah lain, agar supaya riset yang didapat bisa digeneralisasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Alhenawi Yasir dan Elkhil Khaled. 2013. Financial Literacy of U.S Household: Knowledge Vs. Longterm Financial Planning. *Financial services review* 22, pp. 211-244
- Anastasia Sri Mendari dan Suramaya Suci Kewal. 2013. "Tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa STIE Musi". *Journal Economica*, Vol: 9, No.2, pp.130-140
- Anwar Sanusi. 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Badan penerbit salemba empat. Jakarta Selatan.
- Chinen, Kenichiro and Hideki Endo, 2012. Effect Of Attitude And Background On Students "Personal Finance Ability: A United States Survey. *International Journal Of Management*, vol:29, pp. 778-791
- Huston Sandra J. (2010). Measuring financial literacy, *Journal of consumer affairs*, Vol: 4 No.2, pp. 296-315
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Imam Ghozali dan Karlina Aprilia. 2013. *Generalized Structured Component Analysis*. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Kesejahteraan di Indonesia masih rendah. (<http://www.beritasatu.com/politik/159441-kesejahteraan-masyarakat-indonesia-masih-rendah.html>. diakses 11 Oktober 2014)
- Lusardi, A. and Mitchell, O.S. 2007. Financial Literacy And Retirement Planning: New Evidence From The Rand American Life Panel, *University Of Michigan Retirement Research Center Working Paper* 2007-157
- Malhotra, Naresh K. 2009. *Riset Pemasaran*. Edisi keempat. Penerbit: Indeks
- Nye, Pete and Cinnamon Hillyard. 2013. Personal financial behavior: The influence of quantitative literacy and material values. *Numeracy* 3, vol:6, pp. 1-24
- Potret Nasional Melek Financial (http://www.stabilitas.co.id/view_articles.php?article_id=2046&article_type=0&article_category=6&md=e711f6357eee098a4ec0c53105e7ad85. diakses 11 oktober 2014)

- Perry, V. G., & Morris, M. D. 2005. Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), pp. 299-313
- Porter, N. M., & Garman, E. T, 1993. *Testing a conceptual model of financial well-being, financial counseling and planning*, vol:4, pp. 135-164
- Scheresberg, Carlo De Bassa. 2013. Financial literacy and financial behavior among young adult: evidence and implication. *Numeracy*, Vol.6 No. 2, pp. 1-21
- Sekaran, Uma. 2003. *“Skill-Building Approach. Fourth Edition”*. *Research Methods For Business*. New York: John Wiley & Sons Inc.
- Taft, Marzieh Kalantarie, Hosein Zare Zardeini, Mehrizi Seyyed Mohammad Tabatabaei dan Roshan Abdoreza, 2013. The Relation between Financial Literacy, Financial Wellbeing and Financial Concerns, *International Journal of Business and Management*; Vol. 8, No. 11, pp. 63-75
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Komunikasi Organisasi Jakarta*: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Warsono, 2010 “Prinsip-prinsip dan praktik keuangan pribadi”. *Journal of science*. Vol: 13, pp. 137-151, Nomor 2 Juli – Desember.
- Wursanto. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Zimmerere, T.W. and Scarborough, N.M. 2008. *Efective small business management: and entrepreneurial approach*. 6th Ed.